

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

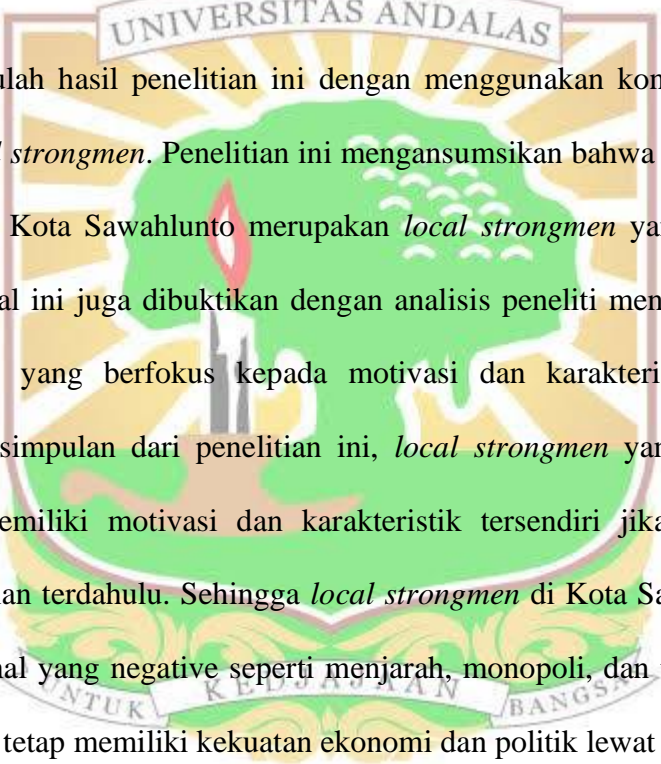
Penelitian ini berjudul Eksistensi Pengusaha Batu Bara Sebagai *Local Strongmen* Dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kota Sawahlunto. Keberadaan pengusaha batu bara di Kota Sawahlunto muncul ketika era reformasi bergulir. Kehadiran pengusaha dalam politik merupakan hal yang lazim khususnya dalam politik di Indonesia. Apalagi semenjak diterapkannya reformasi politik di Indonesia, sehingga politik lokal yang ada di tiap-tiap daerah bebas melakukan pemilihan langsung oleh rakyatnya.

Khususnya di Kota Sawahlunto dengan mengambil studi kasus pada pemilu legislatif 2019. Penelitian ini menggunakan konsep orang kuat lokal atau *local strongmen* sebagai pisau analisisnya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis kepada motivasi dan karakteristik dari orang kuat lokal yang ada di Kota Sawahlunto. Dimulai dengan dinamika kota tambang di Kota Sawahlunto dan sampai kepada kemunculan pengusaha batu bara di Kota Sawahlunto. Khususnya pada pemilihan legislatif 2019 terdapat 8 orang pengusaha batu bara dan 1 orang istri pengusaha batubara duduk sebagai anggota DPRD Kota Sawahlunto periode 2019-2024.

Berdasarkan hasil dari temuan peneliti mengenai motivasi dan karakteristik dari orang kuat lokal diantaranya. Mengenai motivasi terdapat beberapa hal yaitu pertama, kontrol atas sumber daya ekonomi dan politik. Berdasarkan data yang didapatkan masuknya pengusaha batu bara ke lembaga legislatif di Kota Sawahlunto adalah terkait dengan pengurusan analisis mengenai dampak lingkungan. Di samping itu juga adanya sikap untuk mempertahankan kursi untuk keluarga. Menariknya pengusaha batu bara di Kota Sawahlunto juga diminta untuk maju oleh masyarakat di daerahnya. Kedua, sebagai arena untuk memperhatikan perkembangan daerah. Perhatian untuk perkembangan daerah yang dimaksud adalah untuk pembangunan di dapilnya atau Sawahlunto secara umum. Berbagai bantuan dan sokongan yang telah diberikan pengusaha batu bara untuk pembangunan di Kota Sawahlunto. Selain itu juga ditopang oleh motivasi sebagai putera daerah setempat yang ingin berkorban untuk daerahnya. Selanjutnya ketiga, juga sebagai *prestise* atau kedudukan dari orang kuat lokal tersebut. *Prestise* atau kedudukan merupakan hal yang sering didapatkan berdasarkan keterangan dari informan. Kedudukan yang tinggi di tengah masyarakat diklaim menjadi motivasi yang menonjol dari pengusaha batu bara.

Sedangkan mengenai karakteristik dari orang kuat lokal diantaranya, pertama, terdapat hubungan kekerabatan antar pengusaha batu bara yang duduk di DPRD Kota Sawahlunto. Hal ini dapat dilihat dari komposisi anggota, khususnya yang berasal dari dapil 2 Talawi. Karakteristik selanjutnya isu kegagalan partai politik dalam kaderisasi sehingga memudahkan pengusaha dalam memasuki partai politik. Hal ini mengacu kepada ketua partai dan komposisi anggota yang duduk

di DPRD Kota Sawahlunto yang berlatar belakang pengusaha batu bara selain memiliki hubungan kekeluargaan, juga berasal dari partai yang sama. Karakteristik yang terakhir adanya isu ego wilayah antar anggota DPRD di Kota Sawahlunto. Ego wilayah yang dimaksud adanya sikap lebih memprioritaskan daerah asalnya. Sehingga beberapa kelompok menilai hal tersebut sebagai sikap ego wilayah. Di samping wali kota terpilih sebelumnya juga berasal dari daerah yang sama dan latar belakang yang sama yaitu sebagai pengusaha batu bara



Jadi, itulah hasil penelitian ini dengan menggunakan konsep orang kuat lokal atau *local strongmen*. Penelitian ini mengansumsikan bahwa pengusaha batu bara di DPRD Kota Sawahlunto merupakan *local strongmen* yang ada di Kota Sawahlunto. Hal ini juga dibuktikan dengan analisis peneliti mengenai kebaruan dari penelitian yang berfokus kepada motivasi dan karakteristik dari *local strongmen*. Kesimpulan dari penelitian ini, *local strongmen* yang ada di Kota Sawahlunto memiliki motivasi dan karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Sehingga *local strongmen* di Kota Sawahlunto tidak menunjukkan hal yang negative seperti menjarah, monopoli, dan tindakan ilegal lainnya. Tetapi tetap memiliki kekuatan ekonomi dan politik lewat kekuasaannya.

6.2 Saran

Penelitian ini berfokus kepada pengusaha batu bara sebagai orang kuat lokal di Kota Sawahlunto dengan memberikan analisis kepada motivasi dan karakteristik. Sehubungan dengan temuan-temuan di atas dan juga hasil dari beberapa informan banyak menjelaskan bahwa politik uang marak dilakukan di

Kota Sawahlunto. Karena ini menyangkut pengusaha yang memiliki modal yang banyak sudah sepatutnya untuk ditelusuri lebih dalam terutama dalam hal politik traksaksional. Dengan memberikan analisis dan temuan data yang lebih mendalam mengenai politik uang dan politik transaksional di Kota Sawahlunto akan memberikan analisis yang lebih tajam mengenai realitas politik lokal yang ada di Kota Sawahlunto.

